

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Penelitian ini dianalisis secara survei yang bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* di mana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan sekaligus pada satu waktu. Penelitian ini bersifat deskriptif karena tujuannya adalah untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai fenomena yang muncul di dalam komunitas. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan perkembangan anak usia prasekolah di Desa Lokus Stunting, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Kedaton, Bandar Lampung pada tahun 2025.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi adalah total keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian, yaitu semua elemen yang memiliki ciri-ciri tertentu. Populasi mencakup individu, benda, peristiwa, atau hal-hal lain yang relevan dengan studi yang akan diadakan oleh Sulistiyowati (2021). Dalam konteks ini, populasi mencakup semua anak berusia 3-6 tahun di Tk Islam Khoiru Ummah pada tahun 2025. Berdasarkan informasi yang didapat dari pihak sekolah TK Islam Khoiru Ummah, terdapat sejumlah 30 siswa/siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan segmen atau wakil dari suatu populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang mencerminkan populasi tersebut. Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk merepresentasikan seluruh populasi seperti yang dinyatakan oleh Sulistiyowati (2021). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode teknik *cross sectional*. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari

seluruh populasi anak-anak berusia 3 hingga 6 tahun. Sampel yang digunakan dalam studi ini mencakup keseluruhan populasi anak usia 3-6 tahun, yaitu sebanyak 30 siswa/siswi dari Tk Islam Khoiru Ummah tahun 2025.

a) Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian
- 2) Sehat secara fisik
- 3) Siswa/siswi Tk Islam Khoiru Ummah Bandar Lampung
- 4) Siswa/siswi dengan usia 3-6 tahun

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi di TK Khoiru Ummah Bandar Lampung yang sakit saat waktu penelitian.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tk Islam Khoiru Ummah berlokasi di Kecamatan Kedaton Kelurahan Kedaton kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2025 untuk pra survei, lalu dilanjutkan pada bulan April-Mei 2025 untuk penelitian.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi

gambaran perkembangan anak prasekolah, stimulasi anak prasekolah dan pengetahuan ibu.

1) Perkembangan

Data perkembangan didapatkan dengan cara mengajukan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa di TK Khoiru Ummah.

2) Stimulasi

Data stimulasi didapatkan dengan cara mengajukan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh orang tua siswa.

3) Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan ibu didapatkan dengan cara mengajukan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh orang tua siswa.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari sekolah yang memberikan informasi mengenai jumlah siswa usia prasekolah antara 3 hingga 6 tahun di TK Islam Khoiru Ummah, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Kedaton, Bandar Lampung.

2. Tenaga Pengumpul Data

Pengambilan data dilakukan oleh 3 orang yaitu mahasiswa Gizi Poltekkes Tanjungkarang.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan informasi adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi penelitian, yaitu:

- a. Kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan yang berkaitan

dengan masalah penelitian. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2021). Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang memberikan jawaban.

- b. Dengan beberapa alat bantu seperti balok, kertas, pensil, kertas berwarna, bola tenis untuk menggambar dan menirukan garis yang akan diisi di kuesioner.

4. Cara Pengumpulan Data

Data yang diambil yaitu skor perkembangan, stimulasi dan tingkat pengetahuan ibu.

a. Perkembangan Anak

Penilaian kemajuan Anak dievaluasi dengan memanfaatkan alat pengamatan yang bernama Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Proses penilaian ini menggunakan KPSP dilaksanakan sebelum pemberian stimulasi setiap kali kunjungan observasi. Berikut adalah cara penilaiannya:

- 1) Pilih KPSP yang cocok dengan usia anak.

KPSP terdiri dari 2 jenis pertanyaan, yaitu:

- a) Pertanyaan yang diisi oleh ibu atau pengasuh anak.
Contohnya: “apakah bayi bisa makan kue sendiri?”
- b) Melaksanakan tugas yang tertera di KPSP, dilakukan oleh petugas, ibu, atau kader. Contoh: “saat bayi dalam posisi terlentang, pergelangan tangan bayi ditarik pelan ke posisi duduk.”
- c) Pertanyaan dijawab secara berurutan satu per satu.

- 2) Setiap pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban Ya atau Tidak.

- 3) Periksa kembali semua pertanyaan dan jawaban yang diberikan.

Interpretasi Hasil KPSP:

- a) Hitung jumlah pernyataan Ya (jika pernyataan bisa atau sering atau kadang-kadang).
- b) Hitung jumlah pernyataan Tidak (jika jawabannya belum pernah atau belum pernah).
- c) Jika jumlah jawaban Ya = 9-10, maka perkembangan anak sesuai dengan tahapan dalam perkembangan (S).
- d) Jika jumlah jawaban Ya = 7-8, perkembangan anak dianggap meragukan (M)
- e) Jika jumlah jawaban Ya = 6 atau kurang, kemungkinan terjadi ada penyimpangan (P)

b. Tingkat Stimulasi

Wawancara. Untuk mendapatkan data mengenai pemahaman orangtua atau anggota keluarga mengenai metode stimulasi serta perkembangan anak, dilakukan wawancara: secara perorangan kepada orang tua atau anggota keluarga. Proses wawancara dilaksanakan sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan.

c. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan

Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner

- 1) Membagikan kuesioner kepada orang tua atau anggota keluarga.
- 2) Memberikan penjelasan dan pengarahan kepada orang tua atau anggota keluarga untuk mengisi jawaban pada kuesioner dengan pendapat masing-masing.
- 3) Memeriksa hasil jawaban benar pada kuesioner.
- 4) Melakukan presentase pada seluruh jawaban yang telah dijumlahkan.
- 5) Mengklasifikasikan presentase tingkat pengetahuan berdasarkan kategori.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing* adalah proses meninjau kembali kuesioner yang telah diisi saat pengumpulan informasi.
- b. *Coding* adalah proses mengubah data ke dalam format yang lebih sederhana dengan memberikan kode untuk setiap variabel, sebagai berikut:
 - 1) Umur anak dibagi menjadi tiga kategori, yaitu umur 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, dan 6 tahun, dengan penentuan kode sebagai berikut:
 - a) Kode 1 = usia 36 bulan
 - b) Kode 2 = usia 42 bulan
 - c) Kode 3 = usia 48 bulan
 - d) Kode 4 = usia 54 bulan
 - e) Kode 5 = usia 60 bulan
 - f) Kode 6 = usia 66 bulan
 - g) Kode 7 = usia 72 bulan
 - 2) Jenis kelamin dikategorikan menjadi 2 yaitu laki-laki dan Perempuan. Dengan memberikan kode sebagai berikut :
 - a) Kode 1 = laki-laki
 - b) Kode 2 = Perempuan
 - 3) Perkembangan Anak usia prasekolah dikategorikan menjadi 3 yaitu:
 - a) Anak sesuai umur, jika skor 9-10
 - b) Perkembangan anak meragukan, jika skor 7-8
 - c) Perkembangan anak ada kemungkinan penyimpangan, jika skor <6

Sumber: algoritme buku SDIDT 2022

- 4) Tingkat Stimulasi
Berdasarkan penelitian oleh (Cempaka, 2016) ada empat kategori dalam pemberian stimulasi yang terdiri dari: setiap saat, jarang, sering, dan tidak pernah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin sering ibu memberikan stimulasi kepada anak kecil, maka perkembangan mereka akan semakin baik dan sesuai

dengan usia, serta akan mencerminkan perilaku ibu dalam melaksanakan pemberian stimulasi perkembangan.

Dengan memberikan kode sebagai berikut

- a) 1= kurang (jika menjawab dengan benar <50%)
- b) 2= cukup (jika subjek menjawab dengan benar 50% - <75%)
- c) 3= baik (jika subjek menjawab dengan benar (75% - 100%))

Perhitungan skor stimulasi menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang didapat} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

- 5) Pendidikan ibu dibagi menjadi lima kategori, yaitu tidak tamat SD, SD atau yang setara, SMP atau yang setara, SMA atau yang setara, serta pendidikan tinggi.
 - a) Kode 1 = tidak tamat SD
 - b) Kode 2 = SD/Sederajat
 - c) Kode 3 = SMP/Sederajat
 - d) Kode 4 = SMA/Sederajat
 - e) Kode 5 = Perguruan Tinggi
- 6) Pengetahuan ibu dikategorikan menjadi tiga yaitu kurang, cukup, dan baik. Dengan memberikan kode sebagai berikut
 - a) Kode 1 = kurang baik jika nilainya <60%
 - b) Kode 2 = cukup jika nilainya 60-80%
 - c) Kode 3 = baik jika nilainya >80%

Perhitungan skor pengetahuan ibu menggunakan rumus :

$$\frac{\text{skor yang didapat} \times 100}{\text{skor tertinggi}}$$

c. *Entering Data*

Entry Pengolahan data dengan membuat file dan memasukkan satu persatu ke dalam file data komputer sesuai dengan SPSS.

d. Cleanning

Data yang sudah dientry dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel. Metode akan digunakan dalam analisis data adalah distribusi frekuensi. Adapun analisis univariat dilakukan untuk dapat menggambarkan semua variable yang diteliti yaitu perkembangan, stimulasi dan tingkat pengetahuan ibu.